ANALISIS PENGARUH CAR, NPF DAN FDR TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) BPRS BUANA MITRA PERWIRA PURBALINGGA TAHUN 2012-2019

IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

"Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)"

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

ITA YUGI ASTUTI
NIM. 1522202009

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi suatu negara memerlukan program yang terencana dan terarah serta membutuhkan modal atau dana pembangunan yang tidak sedikit. Sehingga pemerintah dalam suatu negara terus menerus melakukan upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui perbaikan dan peningkatan kinerja bank sebagai lembaga keuangan dan lokomotif pembangunan ekonomi. Lembaga keuangan bank yang mempunyai peranan yang strategis dalam membangun suatu perekonomian negara.

Bank Islam lahir di Indonesia, yang gencarnya, pada sekitar tahun 90-an atau tepatnya setelah ada Undang-Undang No. 7 Tahun 1992, yang direvisi dengan Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, dalam bentuk sebuah bank yang beroperasinya dengan sistem bagi hasil atau bank syariah. Keberadaan bank syariah semakin mapan setelah diundangkannya UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Fungsi utama bank adalah mempertemukan dua pihak atau lebih yaitu, pihak yang membutuhkan dana (*borrower*) di satu sisi, dan pihak yang mempunyai kelebihan dana (*saver*) pada sisi lain. Krisna Wijaya (2000, 46) menegaskan bahwa: Core bisnis perbankan adalah menjadi *financial intermediary* antara *surplus unit* dengan *deficit unit*, yaitu pihak-pihak yang memerlukan dana berupa kredit atau nasabah kredit. Sementara pihak surplus unit mempercayakan sepenuhnya kepada bank untuk mengelola dananya teermasuk menyalurkan kepada pihak *deficit unit.* (Muhammad,2005:1-2).

Manajemen suatu organisasi, baik yang berorientasi laba (*profit oriented*) maupun yang tidak, akan selalu dihadapkan pada pengambilan keputusan untuk masa mendatang. Baik buruknya keputusan yang diambil akan bergantung dan ditentukan oleh informasi yang digunakan dan kemampuan manajemen dalam menganalisis dan menginterpretasikannya. Salah satu sumber informasi informasi penting yang digunakan manajemen

IAIN PURWOKERTO

dalam pengambilan keputusan tersebut, terutama keputusan keuangan, adalah laporan keuangan. (Najmudin,2011:63)

Analisis laporan keuangan meliputi penelaahan tentang hubungan dan kecendrungan atau tren untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha, dan kemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan. Analisis yang dilakukan peneliti yaitu jenis analisis horizontal atau disebut juga analisis dinamis adalah anallisis perkembangan data keuangan dan data operasi perusahaan dari tahun ke tahun guna mengetahui kekuatan atau kelemahan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Dengan menggunakan analisis rasio sebagai bahan penelitian.

Kelangsungan usaha bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah tergantung pada kerja, salah satu indikator utamanya adalah kualitas penanaman dana bank kualitas penanaman dana yang baik akan menghasilkan keuntungan, sehingga kinerja bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah akan baik. Segala kualitas penanaman dana yang buruk akan membawa pengaruh menurunnya kinerja bank yang pada akhirnya dapat mengancam kelangsungan usaha bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.(Najmudin,2011:175)

Dalam pasal 1 angka 7 UU No. 10 Tahun 2008 disebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Kemudian bank syariah terbagi dalam Bank Umum Syariah (BUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), serta Unit Usaha Syariah (UUS), sebagaimana pada pasal angka 8,9, dan 10 UU No.21 tahun 2008 disebutkan :

1. Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
2. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
3. Unit Usaha Syariah adalah unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit

IAIN PURWOKERTO

yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu Bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/atau unit syariah. (Dahlan,2012:101-102)

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah salah satu bentuk perbankan syariah yeng berperan sebagai lembaga intermediasi yang setiap kegiatannya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah. BPRS adalah bank yang beroperasi secara profit oriented, sehingga dalam kegaitan operasionalnya tetap mencari keuntungan. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan adalah *Return On Assets* (ROA). (Widyaningrum dan Septiarini,2015:970)

Penelitian ini akan menggunakan rasio Return On Assets sebagai variabel dependen. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, modal saham, yang tertentu. Ada tiga rasio yang sering dibahas yaitu: profit margin, *Return on Asset* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan, analisa keuangan membutuhkan suatu ukuran. Ukuran yang sering dipergunakan dalam hal ini adalah rasio atau indeks yang dihubungkan dua data keuangan. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Retun On Equity* (ROE) unutk perusahaan pada umumnya dan *Return On Assets* (ROA) pada industry perbankan. *Return On Assets* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan, sedangkan *Return On Equity* (ROE) hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi prmilik perusahaan dalam bisnis tersebut. (Suryani,2011:54) Bank Indonesia telah menetapkan salah satu ukuran profitabilitas suatu bank adalah *Return On Assets* (ROA). (Almunawaroh dan Marlina, 2018:2) Dalam penelitian ini mengunakan ROA sebagai variabel dependennya karena Bank Indonesia sebagai pengawas dan pembina perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset, yang dananya sebagian

IAIN PURWOKERTO

besar berasal dari dana simpanan masyarakat. (Ubaidillah, 2016:159) Terdapat rasio keuangan yang mempengaruhi tingkat profitabilitas (*Return on Assets*), yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing Debt Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF),dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). (Widyaningrum dan Septiarini,2015:971)

Penelitian ini akan menganalisis bagaimana rasio, *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF),* dan *Financing Debt Ratio (FDR)* memiliki pengaruh dengan profitabilitas di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Rasio profitabilitas yang akan digunakan adalah *Return on Assets (ROA).* Data yang digunakan adalah laporan keuangan triwulanan dari tahun 2014-2018.

Masalah kecukupan modal merupakan hal yang penting dalam bisnis perbankan. Bank yang memiliki tingkat kecukupan modal baik menunjukkan indikator sebagai bank yang sehat. (Muhammad,2017:140) CAR juga biasa disebut Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM). Bank dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang cukup besar akan mampu mendukung pengembangan operasi dan kelangsungan hidup bank serta menanggung risiko-risiko yang ditimbulkan termasuk di dalamnya risiko kredit sehingga akan mampu meningkatkan profitabilitas bank. Hasil penelitian pengaruh CAR terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang belum konsisten. Hasil penelitian Suardhika dan Anggreni (2014), menunjukkan CAR berpengaruh positif pada profitabilitas bank. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Havidz dan Setiawan (2015) yang menunjukkan pengaruh negatif CAR terhadap ROA.

IAIN PURWOKERTO

Bank ketika menyalurkan kredit akan dihadapkan pada risiko. *Non Performing Financing* (NPF) merupakan merupakan indikator dari risiko kredit (pembiayaan) bank. Bank dengan NPF yang tinggi cenderung kurang efisien. Sebaliknya bank dengan NPF yang rendah cenderung lebih efisien. Bank dengan NPF yang semakin rendah akan memiliki kemampuan menyalurkan dananya kepada nasabah lainnya sehingga tingkat profitabilitasnya akan semakin tinggi (Priantana dan Zulfia, 2011).

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Jika rasio tersebut semakin tinggi maka memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Berkurangnya tingkat likuiditas dapat memberikan dampak terhadap naiknya profitabilitas. Hasil penelitian Nugraheni dan Alam (2014) menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROA. Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Armereo (2015) yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh negatif terhadap ROA. (Almunawwaroh dan Marliana,2018:3) ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dari segi penggunaan aset. (Dendawijaya ,2009:118)

BPRS di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan. Berdasarkan data statistic perbankan syariah per Desember 2015, saat ini menunjukkan ada 163 BPRS dengan jumlah kantor 446. Sedangkan per Januari 2012, ada 155 BPRS dengan jumlah kantor 389. Dari data tersebut menunjukkan bahwa, secara umum dari tahun 2012 sampai 2015 BPRS di Indonesia mengalami pertumbuhan. Akan tetapi profitabilitas yang diperoleh BPRS dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi, terlebih ada tahun 2012 merupakan titik terendah dalam pencapaian *Return On Assets* (ROA) BPRS di Indonesia sebelum mulai merangkak naik kembali pada tahun 2013, walaupun pada tahun 2014 sampai 2015 mulai menurun kembali. (Rizal,2016:180)

IAIN PURWOKERTO

Perkembangan BPRS di Jawa Tengah mengalami peningkatan yang sebelumnya 25 unit menjadi 26 unit yang tersebar di 29 Kabupaten. Penelitian akan melihat seberapa besar pengaruh dan hubungan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Non *Performing Finance* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan profitabilitas (ROA) yang ada di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Purbalingga sehingga akan memberikan pemahaman tersendiri bagaimana perkembangan profitabilitas yang telah diperoleh selama 8 tahun tersebut. Di Kabupaten Purbalingga sendiri

mempunyai satu BPRS yang tercatat dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu BPRS Buana Mitra Perwira.

BPRS Buana Mitra Perwira adalah BPRS yang berkembang di wilayah Purbalingga yang berkantor pusat di Jalan MT haryono nomor 267 dan sudah memiliki kantor kas sebanyak 4 cabang, yang tersebar di wilayah kecamatan Bobotsari, Karangmoncol, Karanganyar,dan Bukateja. Serta pada tahun 2014 membuka kantor di Kabupaten Banjarnegara.

Berdasarkan berita yang dimuat di laman website Buana Mitra Perwira Purbalingga memperoleh penghargaan dari majalah infobank dengan rangkuman sebagai berikut, yaitu pertama dengan predikat "Sangat Bagus" pada tahun 2012 dengan skor 92,41% peringkat ketujuh kategori asset Rp 25 milyar keatas. Lalu predikat "Sangat Bagus" untuk kedua kalinyadiperoleh pada tahun 2013 peringkat 5 dalam kategori asset Rp 50 miliar ke atas. Dan lagi predikat "Sangat Bagus" untuk ketiga kalinya diperoleh oada tahun 2015 pada peringkat 3 dalam kategori asset Rp 50 miliar ke atas, serta masih ditahun yang sama diperoleh penghargaan Market Conduct dari OJK. Dan pada haari Rabu 24 Februari 2016 kembali menorah prestasinya dengan meraih Piagam Penghargaan dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama sebagai Wajib Pajak Badan Terbaik se-Kabupaten Purbalingga. Lalu pada tahun 2017 BPRS Buana Mitra Perwira kembali mendapat penghargaan ke enam dari majalah infobank dengan predikat "Sangat Bagus" . karena 5 tahun predikat "Sangat Bagus" ini berhasil dipertahankan, sehingga Majalah Infobank memberikan penghargaan Golden Award. (BPRS Buana Mitra Perwira, https://www.bprsbmp.com/2018/09/bprs-buana-mitra-perwira-kembali.html?m=1 akses 17 Desember 2019)

IAIN PURWOKERTO

Berikut data rasio keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah 2014-2018:

Tabel 1 : **Data Rasio Keuangan tahunan BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga yang terdaftar dalam OJK tahun 2012-2019**

Tahun	CAR	NPF	FDR	ROA
2012	13%	3.71%	80%	2%
2013	13%	3.81%	90%	2%
2014	15%	2,72%	80%	3%
2015	16%	5,73%	71%	2%
2016	16%	3,44%	71%	2%
2017	19%	5,39%	71%	3%
2018	15%	6,49%	82%	3%
2019	13%	5.64%	90%	3%

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (data diolah)

Dari data yang terdapat pada Tabel 1 dapat dilihat pada rasio CAR BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga tahun 2013-2014 presentase CAR mengalami kenaikan sebesar 2% tetapi ROA mengalami penurunan sebesar 1%. Lalu tahun 2014-2015 presentase CAR mengalami kenaikan sebesar 1% tetapi ROA mengalami penurunan sebesar 1%. Lalu pada tahun 2017-2018 presentase CAR mengalami penurunan sebesar 4% tetapi ROA pada tahun ini tetap. Lalu tahun 2018-2019 presentase CAR mengalami penurunan sebesar 2% tetapi ROA tetap. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan jika CAR naik maka ROA ikut naik. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

IAIN PURWOKERTO

Dari data yang terdapat pada Tabel 1 dapat dilihat pada rasio NPF BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga tahun 2012-2013 presentase NPF mengalami kenaikan sebesar 0,1% tetapi ROA pada tahun ini tetap. Lalu tahun 2015-2016 presentase NPF mengalami penurunan sebesar 2,29 % tetapi presentase ROA tetap. Lalu pada tahun 2016-2017 presentase NPF mengalami kenaikan sebesar 1,95% tetapi dan presentase ROA mengalami kenaikan juga sebesar 1%. Lalu pada tahun 2017-2018 presentase NPF mengalami kenaikan sebesar 1,1% tetapi presentase ROA pada tahun tetap. Lalu pada tahun 2018-2019 presentase NPF mengalami penurunan0,85 sebesar tetapi ROA pada tahun ini tetap. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan jika

NPF naik maka ROA turun. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Dari data yang terdapat pada Tabel 1 dapat dilihat pada rasio FDR BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga pada tahun 2012-2013 presentase FDR mengalami kenaikan sebesar 10% tetapi ROA pada tahun ini tetap. lalu pada tahun 2013-2014 presentase FDR mengalami penurunan sebesar 10% tetapi ROA mengalami kenaikan sebesar 1%. Lalu pada tahun 2016-2017 presentase FDR tetap tetapi ROA mengalami kenaikan sebesar 1%. Lalu pada tahun 2017-2018 presentase FDR mengalami kenaikan sebesar 11% tetapi ROA pada tahun ini tetap. Lalu pada tahun 2018-2019 presentase FDR mengalami kenaikan sebesar 8% tetapi ROA pada tahun ini tetap. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan jika FDR naik maka ROA ikut naik. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan pada data tersebut yang terdapat ketidaksesuaian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"ANALISIS PENGARUH CAR, NPF DAN FDR TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA)BPRS BUANA MITRA PERWIRA PURBALINGGA TAHUN 2012-2019 ".**

B. Definisi Operasional

IAIN PURWOKERTO

Untuk dapat memahami persoalan yang akan dibahas dalam upaya menghindari kesalah pemahaman dan perbedaan persepsi dalam memahami judul proposal, maka akan diuraikan pengertian kata yang terdapat dalam judul tersebut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

   Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri di bank, di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. (Dendawijaya ,2009:121)

2. *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing *Financing* merupakan rasio keuangan yang menunjukkan total pembiayaan bermasalah dalam perbankan syariah. Dalam perbankan konvensional, rasio keuangan yang menunjukkan pembiayaan bermasalah dikenal dengan *Non Performing Loan* (NPL). NPF mengukur mengukur kemampuan bank dalam menjaga risiko kegagalan *pemngembalian* debitur. Tingginya tingkat *Non Performing Financing* (NPF) pada suatu bank syariah menunjukkan kualitas bank syariah yang tidak sehat. (Aulia dan Prasetiono, 2016:2)

3. *Financing Debt Ratio* (FDR)

Financing Debt *Ratio (FDR)* merupakan rasio untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK). Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke Dana Pihak Ketiga (DPK). Dengan penyaluran Dana Pihak Ketiga (DPK) yang besar maka pendapatan bank *Return On Asset* (ROA) akan semakin meningkat, sehingga *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). (Suryani,2011:59)

4. *Return On Assets (ROA)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dari segi penggunaan aset. (Dendawijaya ,2009:118)

IAIN PURWOKERTO

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah karena adanya ketidak sesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi mengenai hubungan CAR, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas (ROA), menjadi suatu masalah yang perlu dikaji lebih

lanjut. Oleh karena itu penelitian ini berfokus pada penggunaan variabel CAR, NPF dan FDR untuk mengetahui pengaruhnya terhadap profitabilitas BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga Tahun 2014-2018, berdasarkan uraian masalah tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Assets* (ROA) di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga ?
2. Apakah ada pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Return On Assets* (ROA) di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga ?
3. Apakah ada pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets* (ROA) di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga ?
4. Apakah ada pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap *Return On Assets* (ROA) di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Berdasarkan pada runusan masalah di atas, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian ini adalah:

   a. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR)terhadap *Return On Assets* (ROA) di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga.
   b. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga.
   c. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR)terhadap *Return On Assets* (ROA) di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga.
   d. Untuk mengetahui pengaruh CAR, NPF, dan FDR terhadap *Return On Assets* (ROA) di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

   Dari penelitian dan penulisan mengenai pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap *Return On Assets* (ROA)diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu, kepada:

IAIN PURWOKERTO

a. Bagi peneliti dapat digunakan guna memenuhi persyaratan akademis untuk menyelesaikan Program Sarjana S1 Perbankan Syariah di IAIN Purwokerto.
b. Bagi mahasiswa IAIN Purwokerto hasil temuan peneliti dapat digunakan sebagai acuan evaluasi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan keilmuan.
c. Bagi BPRS menjadi sumber pengetahuan baru yang dapat digunakan sebagai acuan evaluasi dan meningkatkan kualitas pelayanan.

IAIN PURWOKERTO

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh CAR, NPF, dan FDR Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga Tahun 2012-2019. Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* pada BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga tahun 2012-2019, berdasarkan hasil pengujian diatas H_0 diterima, yang menunjukkan variabel CAR tidak berpengaruh terhadap variabel ROA pada BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga tahun 2012-2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistic uji t untuk variabel CAR diperoleh dengan nilai signifikan pada angka 0,371>0,05. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Syaichu yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwasannya besar kecil keuntungan yang didapatkan bank tidak disebabkan oleh besar atau kecilnya kecukupan modal (CAR) karena besar kecilnya kecukupan modal (CAR) dipengaruhi oleh dan pihak ketiga. Sedangkan dana yang digunakan sebagai roda penggerak dalam bank adalah modal yang berasal dari bank itu sendiri. Sehingga bank lebih memilih untuk membatasi pembiayaan yang dananya berasal dari dana pihak ketiga sehingga modalnya kurang dimanfaatkan untuk mendapatkan keuntungan lebih cenderung untuk menginvestasikan dananya dengan hati-hati.
2. Tidak terdapat pengaruh antara *Non Perfoarming Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* pada BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga tahun 2012-2019, berdasarkan hasil pengujian diatas H_0 diterima, yang menunjukkan variabel NPF tidak berpengaruh terhadap variabel ROA

IAIN PURWOKERTO

pada BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga tahun 2012-2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistic uji t untuk variabel NPF diperoleh dengan nilai signifikan pada angka 0,382>0,05. Hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA berbeda dengan teori yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Adanya NPF yang tinggi akan dapat mengganggu perputaran modal kerja dari bank. Maka manakala bank memiliki jumlah pembiayaan modal yang tinggi, maka bank akan berusaha terlebih dahulu mengevaluasi kineeja mereka dengan sementara menghentikan penyaluran pembiayaan hingga NPF berkurang.

3. Tidak terdapat pengaruh antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* pada BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga tahun 2012-2019, berdasarkan hasil pengujian diatas H_0 diterima, yang menunjukkan variabel FDR tidak berpengaruh terhadap variabel ROA pada BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga tahun 2012-2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistic uji t untuk variabel FDR diperoleh dengan nilai signifikan pada angka 0,740>0,05. Hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA berbeda dengan teori yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. FDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA dapat disebabkan oleh pembiayaan yang disalurkan oleh BPRS belum berjalan secara efektif dan optimal, sehingga menyebabkan pembiayaan non-lancar terus meningkat seiring dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh BPRS. Hal ini dapat terjadi sebeb pihak manajemen BPRS kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menilai calon nasabah pembiayaan
4. Tidak terdapat pengaruh antara CAR, NPF, dan FDR secara simultan terhadap *Return On Assets* pada BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga tahun 2012-2019, berdasarkan hasil pengujian diatas H_0 diterima, yang menunjukkan variabel CAR, NPF, dan FDR secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* pada

IAIN PURWOKERTO

BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga tahun 2012-2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistic Uji F untuk variabel CAR, NPF, dan FDR diperoleh dengan nilai signifikan pada angka 0,217> 0,05.

B. Saran

1. Bagi BPRS Buana Mitra Perwira untuk terus memantau kinerja keuangannya sehingga BPRS diharapkan terus meningkatkan efisiensi operasionalnya agar dapat meningkatkan keuntungan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu meneliti lebih mendalam terhadap permasalahan yang dihadapi, misalnya dengan menambah variable independen lainnya yang mempengaruhi ROA serta menambah periode penelitian yang dilakukan agar hasil yang didapat lebih maksimal dan mampu menggambarkan kinerja keuangan bank.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Tanzeh, 2011, *Metodologi Penelitian Praktis,* Yogyakarta : Teras.

Almunawaroh, Medina dan Rina Marliana, Januari 2018. *Pengaruh CAR, NPF, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia,* Amwaluna, Vol. 2 No. 1.

Aulia, Farrashita dan Prasetiono. 2016. *Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2009-2013),* Diponegoro Journal Of Management. Vol. 5. Nomor. 1.

Bawono, Anton. 2006. *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.

BPRS Buana Mitra Perwira,"BPRS Buana Mitra Perwira Kembali Memperoleh Golden Awards dengan Predikat Sangat Bagus", https://www.bprsbmp.com/2018/09/bprs-buana-mitra-perwira-kembali.html?m=1 (diakses pada 17 Desember 2019, pukul 16:00).

Dahlan, Ahmad. 2012, *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*, Yogyakarta: Teras.

Danupranata, Gita 2013. *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah,* Jakarta: Salemba Empat.

Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan,* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Duwi, Priyanto. 2010. *Teknik Mudah dan Ceoat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran,* Yogyakarta: Gava Media..

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan,* Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Perbankan Teori &Aplikasi,* Bandung : Alfabeta

Ismail, 2011. *Perbankan Syariah,* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Isna, Alizar dan Warto, 2013. *Analisis Data Kuantitatif,* Purwokerto: STAIN Press.

Kasmir, 2011. *Analisis Laporan Keuangan,* Jakarta : PT Raja Grafindo.

IAIN PURWOKERTO

Khan, Muhammad Akram. 1997.*Ajaran Nabi Muhammad SAW Tentang Ekonomi (Kumpulan Hadits-Hadits Pilihan Tentang Ekonomi),* (Jakarta: PT Bank Muamalat Indonesia dan Institute of Policy Studies Islamabad.

Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi, Edisi Ketiga,* Yogyakarta: STIM YKPN.

Lemiyana dan Erdah Litriani, Juli 2016. *Pengaruh NPF, FDR, BOPO terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah,* I-Economic, Vol. 2 No. 1.

Mawwadah, Nur. 2015. *Faktor-Faktor yang memperngaruhi Profitabilitas Bank Syariah,* Jurnal Etikonomi. Vol. 12 No. 2.

Muhammad. 2005. *Bank Syari'ah,* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah,* Yogyakarta: AMPYKPN.

Muhammad. 2017. *Manajemen Dana Bank Syariah,* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Munir, Misbahul. 2018. *Analisis Pengaruh CAR,NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia,* Journal Of Islamic Ekonomics, Finance, and Banking, Vol.1 No. 1&2.

Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyyah Modern,* Yogyakarta : Andi.

Prasanjaya, A.A. Yogi dan I wayan Ramantha, 2013. *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI,* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.4 No.1.

Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi,* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Riyadi, Slamet dan Agung Yulianto. 2014. *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF), terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia* , Accounting Analysis Journal, Vol. 3 No. 4.

Rizal, Fitra. Mei-Oktober 2016. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Finance, dan Operational Sfficiency Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah,* Muslim Heritage. Vol. 1. No. 1.

IAIN PURWOKERTO

Sarjono ,Haryadi dan Winda Julianita, 2013. *SPSS VS LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset,* Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* Bandung: Alfabeta.

Sumar'in. 2012. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah,* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sunarto, Riduwan, 2011. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi,Dan Bisnis,* Bandung : Alfabeta.

Supriyanto, Achmad Sani dan Vivin Maharani, 2013. *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia,* Malang: UIN Maliki Press.

Suryani. Mei 2011 .*Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia,* Walisongo. Vol. 19 No. 1.

Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2012. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar),* Bandung: Alfabeta,

Tungga, Ananta Wikrama, dkk, 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis,* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ubaidillah, Januari-Juni 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah di Indonesia,* Jurnal el-Jizya Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 4, No. 1.

Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah,* Bandung: Pustaka Setia.

Umar, Husein. 2013.*Metode Penelitan untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua,* Jakarta: Rajawali Pers.

Widyaningrum, Linda dan Dina Fitrisia Septiarini. Desember 2015. *Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009-Mei 2014*. JESTT. Vol. 2. No. 12.

Zulfiah, Fitri dan Joni Susilo Wibowo. Juli 2014. *Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012,* Jurnal Ilmu Manajemen, Vol.2 No. 3.

IAIN PURWOKERTO